

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Sosial media digital saat ini sudah menjadi wadah utama untuk menyalurkan berita dari suatu tempat ke tempat yang lain. Dengan adanya sosial media digital, masyarakat dapat dengan mudah mengetahui berita terkini ataupun memberi opini tentang isu yang sedang hangat dalam berbagai bidang, seperti contoh dalam bidang politik.

Salah satu isu hangat dalam bidang politik Indonesia pada saat ini yaitu pemilihan calon kandidat presiden 2024. Semua jenis media massa secara serentak membicarakan hal tersebut, mulai dari saluran televisi, radio, bahkan sosial media digital seperti twitter ramai memperbincangkan hal ini. Salah satu calon kandidat yang banyak diperbincangkan masyarakat adalah sosok gubernur jakarta Anies Baswedan [1].

Dalam sosial media Twitter, tagar dukung Anies Baswedan Presiden 2024 sempat menjadi *trending topics* [2]. Banyak masyarakat yang antusias untuk berdiskusi tentang kinerja dari bapak Anies Baswedan dan memunculkan spekulasi positif dan negatif, tetapi dengan banyaknya pengguna twitter di Indonesia yang mencatat sebanyak 18,45 juta pengguna [3], melakukan klasifikasi sentimen pada isu tersebut sulit jika dilakukan secara manual.

Penelitian terdahulu digunakan untuk membangun sistem klasifikasi pada penelitian ini. Pada penelitian [4], peneliti melakukan analisis sentimen terhadap ulasan film yang bersumber dari IMDB. Sebanyak 50.000 data dengan distribusi dataset seimbang (25.000 berlabel positif dan 25.000 berlabel negatif). Metode yang digunakan pada penelitian tersebut adalah *recurrent neural network* (RNN). Hasil yang didapat dari penelitian tersebut adalah tingkat akurasi sebesar 87.42%, tingkat *recall* sebesar 87.17%, tingkat *precision* sebesar 87.53%, dan tingkat *f-measure* sebesar 87.34%.

Maka dari itu, penulis mengusulkan untuk membuat sebuah sistem klasifikasi untuk melakukan analisis sentimen terhadap isu Anies Baswedan sebagai calon kandidat presiden 2024. Metode yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *Recurrent Neural Network* (RNN). Metode RNN digunakan untuk klasifikasi dikarenakan RNN mampu mengolah data yang bersifat sekuensial [5]. Selain penggunaan metode klasifikasi RNN, penelitian ini juga akan menggunakan metode ekspansi fitur *Word2Vec* untuk membuat metode klasifikasi RNN menjadi lebih teroptimasi. *Word2vec* dipilih sebagai fitur ekspansi pada penelitian ini karena berdasarkan penelitian [6], metode fitur ekspansi tersebut dapat mengenali korelasi gramatikal antar kata, sehingga membuat metode klasifikasi tersebut lebih optimal.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari latar belakang yaitu:

1. Bagaimana membangun sistem analisis sentimen pada isu Anies Baswedan sebagai calon presiden 2024 menggunakan *recurrent neural network* dengan ekstrasi fitur *word2vec*?
2. Bagaimana performansi sistem klasifikasi *recurrent neural network* pada pengujian analisis sentimen dalam isu Anies Baswedan sebagai calon presiden 2024?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Membuat sebuah sistem analisis sentimen pada isu Anies Baswedan sebagai calon presiden 2024 menggunakan *recurrent neural network* dengan ekstrasi fitur *word2vec*.
2. Mengetahui performansi sistem klasifikasi *Recurrent Neural Network* pada pengujian analisis sentimen dengan topik isu Anies Baswedan sebagai calon presiden 2024.

1.4. Batasan Masalah

Adapun batasan dari penelitian ini yaitu:

1. Melakukan analisis sentimen menggunakan *recurrent neural network* (RNN) dengan *word embedding word2vec*.
2. Data yang digunakan berupa cuitan berbahasa Indonesia dengan kata kunci 'anies baswedan' yang berasal dari *twitter*.